

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan pada bagian kajian teori dan temuan data disertai analisisnya berikut ini dikemukakan kesimpulan pada penelitian ini. Kesimpulan ini dirumuskan dalam bentuk teori maupun hasilnya. Kemudian disertakan pula saran-saran terkait temuan dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data diatas wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan dan dianalisa maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pemanfaatan dana desa guna pembangunan sarana fisik di Desa Kauman bahwa masyarakat Desa Kauman turut berpartisipasi memberikan sumbangan pemikiran dalam perencanaan pembangunan sarana fisik desa di Desa Kauman. Masyarakat turut diundang dan mengharapkan kehadiran masyarakat, sehingga membuktikan masyarakat berpartisipasi dalam memberikan bantuan tenaga. Tenaga tersebut berupa masyarakat hadir dalam kegiatan rapat. Partisipasi masyarakat Desa Kauman dalam perencanaan turut memberikan bantuan dana, yaitu berupa tertib membayar pajak serta masyarakat turut memberikan bantuan peralatan. peralatan tersebut berupa cangkul, sabit, dan lain sebagainya.
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemanfaatan dana desa guna pembangunan sarana fisik di Desa Kauman bahwa pelaksanaan pembangunan sarana fisik desa di Desa Kauman tidak terdapat sumbangan pemikiran oleh masyarakat, hal ini disebabkan sumbangan pemikiran sudah disampaikan ketika proses perencanaan pembangunan. Sumbangan pemikiran dalam proses ini lebih ke realisasi pembangunan disesuaikan dengan keadaan setiap tanah yang dibangun. Pelaksanaan pembangunan sarana fisik desa masyarakat aktif berpartisipasi seluruhnya turut bekerja dalam pembuatan talud dan pavingisasi. Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kauman berupa kegiatan kerja bakti. Bantuan dana dalam pelaksanaan pembangunan sarana fisik di Desa Kauman berupa kerendahan hati masyarakat Desa Kauman untuk membelikan maupun membuatkan makanan dan minuman untuk dibagikan

kepada masyarakat yang sedang bekerja bakti menggunakan dana pribadi. Serta masyarakat Desa Kauman turut memberikan bantuan meminjamkan peralatan guna merealisasikan perencanaan pembangunan desa dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan desa.

3. Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemanfaatan dana desa guna pembangunan sarana fisik di Desa Kauman bahwa sumbangan pemikiran dalam kegiatan pengawasan pembangunan sarana fisik desa di Desa Kauman berupa kritik, saran, dan masukan. Partisipasi tenaga masyarakat Desa Kauman, yaitu mengawasi karena ditakutkan ada penyelewengan atau ketidaksesuaian apa yang telah direncanakan dari awal. Pengawasan pembangunan sarana fisik desa tidak memerlukan sumbangan dana dari masyarakat. Serta masyarakat Desa Kauman turut berpartisipasi dalam pengawasan ini turut memberikan bantuan peralatan guna dalam pengawasan berupa bantuan transportasi. Transportasi berupa sepeda motor untuk keliling melihat proses pembangunan.
4. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan hasil pemanfaatan dana desa guna pembangunan sarana fisik di Desa Kauman bahwa masyarakat turut menyumbangkan pemikirannya dalam kegiatan pemeliharaan sarana fisik desa, yaitu berupa tercetusnya aturan-aturan tidak tertulis di dalam masyarakat Desa Kauman. Masyarakat berinisiatif membuat aturan-aturan dan untuk direalisasikan. Contohnya saran kerja bakti, lalu dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Sumbangan tenaga masyarakat Desa Kauman dalam pemeliharaan sarana fisik desa berupa kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh setiap dusunnya. Masyarakat Desa Kauman turut berpartisipasi dalam pemeliharaan hasil pembangunan sarana fisik desa. Hal ini dengan bantuan dana dan kemandirian setiap dusun dalam membuat peraturan guna meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar masyarakat. masyarakat Desa Kauman turut berpartisipasi dalam memberikan pinjaman peralatan dalam kegiatan pemeliharaan sarana fisik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa guna pembangunan sarana fisik di Desa Kauman memunculkan implikasi sebagai berikut.

1. Masyarakat

Lebih meningkatkan partisipasi dalam pemanfaatan dana desa guna membangun sarana fisik di Desa Kauman ikut dalam setiap proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan, sehingga hal tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mendorong masyarakat yang lainnya untuk ikut dalam setiap kegiatan pembangunan di desa.

2. Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa harus melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa guna dalam hal pembangunan, transparan dalam pemanfaatan dana desa guna untuk mempermudah hal-hal dalam pemanfaatan dana tersebut. Masyarakat harus ikut dilibatkan dalam setiap proses pembangunan karena masyarakat yang tau akan kekurangan atau kebutuhan dalam pembangunan fisik di desa tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa guna pembangunan sarana fisik di Desa Kauman, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat harus saling gotong royong dalam pembangunan di desa
- b. Masyarakat menjalin komunikasi yang baik kepada pemerintah desa guna untuk pembangunan
- c. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam setiap pembangunan di desa.

2. Bagi Pemerintah Desa

- a. Pemerintah desa transparan dalam kegunaan dana desa kepada masyarakat
- b. Pemerintah desa membentuk komunikasi yang baik kepada warga guna untuk pembangunan desa

- c. Pemerintah desa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi terhadap kegunaan dana desa tersebut.
3. Bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
 - a. BPD harus memberikan dorongan kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi dan mengikuti program desa.
 - b. BPD harus lebih aktif dalam mengawasi jalannya pemerintahan desa
 - c. BPD ikut berpartisipasi dalam program-program di desa.